

Abstrak

Perkembangan zaman tidak luput dengan perkembangan barang mewah, salah satunya di bidang pakaian. Salah satu barang mewah yang sering dipakai adalah jam tangan atau arloji. Sekitar hampir 10 tahun yang lalu, arloji dikenakan PPnBM dengan nilai harga minimal Rp 40.000.000,00. Akan tetapi pada tahun 2015, arloji sudah tidak lagi dikenakan PPnBM. Padahal, pemerintah dapat memaksimalkan pendapatan pajak melalui banyaknya penjualan arloji di Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan pendapat tentang penghapusan pengenaan PPnBM pada arloji serta melihat bagaimana pengaruh dan dampaknya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengambilan data primer menggunakan penyebaran kuesioner. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa FISIP Universitas Airlangga sebagai hasil pengerucutan dari masyarakat Surabaya. Jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan sejumlah 367 orang. Alat yang digunakan dalam menghitung hasil kuesioner pada penelitian ini adalah SPSS. Hasil yang didapat pada penelitian ini mengatakan bahwa penghapusan PPnBM berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat konsumsi melalui tingkat harga yang berubah.

Kata kunci: Penghapusan PPnBM, PPnBM Arloji

Abstract

The development of the times did not escape the development of luxury goods, one of which was in the field of clothing. One of the luxury items that are often worn are watches or watches. Almost 10 years ago, watches were subject to PPnBM with a minimum price of IDR 40,000,000.00. However, in 2015, watches are no longer subject to PPnBM. In fact, the government can maximize tax revenue through the large number of watch sales in Indonesia. Therefore, this study aims to seek and collect opinions about the abolition of PPnBM imposition on watches and see how it affects and impacts. The research method used is a quantitative method with primary data collection using questionnaires. The subjects in this study were students of FISIP Universitas Airlangga as a result of shrinking from the people of Surabaya. The number of samples that have been collected is 367 people. The tool used in calculating the results of the questionnaire in this study is SPSS. The results obtained in this study indicate that the abolition of PPnBM has a significant effect on consumption levels through changing price levels.

Keywords: Luxury Sales Tax Abolition, Luxury Watch Sales Tax